

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif yaitu sebagian prosedur penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental datanya sangat bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk heterogen lainnya.⁶³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utamanya dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.⁶⁴ Sedangkan bersifat deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan suatu obyek,

⁶³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Pustaka Pelajar,2013), hlm.103

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2008), hal. 225

fenomena, yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁶⁵ Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sedangkan alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Peran BUMDes dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat.

C. Kehadiran Penelitian

penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. sehingga peran peneliti sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat sekaligus pengumpul data, maksudnya peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data dari sumber penelitian.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Mengingat salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Agar dalam memperoleh data lebih kaya akan topik yang diteliti, peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 12

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber data yang sudah ada.⁶⁶ Dalam penelitian ini jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Yang termasuk sumber data primer yaitu:

- 1) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut juga dengan informan. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua BUMDes mitra sejati.
- 2) Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, symbol, dll.⁶⁷

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hlm. 74

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 129

b. Data Skunder

Data ini diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori, dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Dalam data ini yang digunakan adalah data resmi dari BUMDes Mitra Sejati.

Sehubungan dengan hal ini menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber data darimana data yang diperoleh. Data-data tersebut diperoleh dari dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia, dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.⁶⁸

Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi maupun sampel, tetapi menggunakan informan. Informan ini terdiri dari beberapa orang yang merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Informan dalam penelitian ini sangat penting untuk memperoleh data mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Pemilihan informan melalui *Purposive Sampling*. Dimana *purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang

⁶⁸ Suahrsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*, hal. 129

ditetapkan oleh peneliti.⁶⁹ kriteria spesifik ini berdasarkan orang tersebut dianggap paling mengetahui dan menguasai sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sudah ditetapkan. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam teknik pengumpulan data:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam buku sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷⁰

Jadi metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek dan subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Berikut pedoman penggalan data dengan menggunakan metode observasi.

⁶⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hlm. 69

⁷⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

- a) Sasaran yang dituju yaitu Kepala Desa Sukorejo, Ketua BUMDes, pengurus BUMDes, dan Masyarakat.
- b) Sedangkan pengamatan yang dilakukan yaitu,
 - 1. Pengamatan kegiatan Program Kerja BUMDes
 - 2. Pengamatan mata pencaharian masyarakat
 - 3. Pengamatan masalah yang dihadapi BUMDes.
 - 4. Pengamatan peran BUMDes untuk masyarakat
 - 5. Pengamatan strategi BUMDes dalam menangani masalah yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷¹

Wawancara ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan via seluler atau telepon.⁷²

⁷¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenata Media Group, 2008), hlm.108.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.138.

Pada tahap ini penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Berbagai jenis informasi dapat di peroleh melalui dokumentasi antara lain surat-surat resmi artikel media, proposal, laporan perkembangan yang di anggap relavan dalam penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredible apabila di dukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷³

F. Tekni Analisis Data

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁷⁴

⁷³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 218

⁷⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hlm. 235.

Menurut Mudjiaraharjo analisis data merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁵

Menurut pendapat Miles dan Huberman, analisis dilapangan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikn gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Untuk langkah selanjutnya yaitu analisis *data display* yaitu penyajian data, dimana penyajian data ini berasal dari sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk langkah yang terakhir yaitu *conclusion drawing* atau *verification* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai faktor pendukung ditahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁶ Tetapi jika pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 33

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 336

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji depanabilitas, uji konfirmasiabilitas.⁷⁸ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang

⁷⁷ *Ibid*, hal. 343

⁷⁸ *Ibid*, hal. 294

diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi.⁷⁹

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu makan antara peneliti dengan narasumberakan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka.

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁸⁰

3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat ini melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang idperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian.⁸¹

4. Depandibility

kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi kasalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 370

⁸⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270

⁸¹ *Ibid*, hal. 276

data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent atau oleh dosen pembimbing.

5. Ketekunan penelitian

Dengan melakukan pengamatan lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.⁸²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369

dibutuhkan dilapangan. Selain itu peneliti juga mengunjungi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu ke BUMDes yang terdapat di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek. Disini peneliti akan meminta izin penelitian dengan Kepala Desa sukorejo dan Ketua BUMDes Mitra Sejati.

2. Menetapkan fokus penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Selain dengan menetapkan fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena inimerupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung.

4. Tahap analisi data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang di butuhkan dalam penelitian. Dalam pengecekan pengabsahannya menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.